

Abstrak

Nanda Fransiska Putri. 210521100092. Program Studi Sosiologi. Remaja dan Subkultur Balap Liar (Studi Kasus Tentang Remaja Yang Menjadi Anggota Balap Liar Di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui proses terbentuknya subkultur balap liar di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dan bentuk-bentuknya

Metode pengumpulan data menggunakan observasi non partisipatif dan wawancara semi terstruktur serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subkultur balap liar terbentuk melalui proses interaksi sosial dalam kelompok yang memiliki ketertarikan serupa terhadap dunia balap dan modifikasi motor. Faktor-faktor yang mendorong keterlibatan remaja dalam aktivitas ini antara lain perceraian orang tua, pola asuh permisif, kurangnya pengawasan, pencarian jati diri, dan pengaruh teman sebaya. Subkultur ini ditandai dengan nilai-nilai keberanian, solidaritas, serta penggunaan simbol-simbol seperti atribut kaos, stiker, dan gaya modifikasi motor. Temuan ini dianalisis menggunakan Teori *Differential Association* dari *Edwin H. Sutherland*.

Kata Kunci : Remaja, Balap Liar, Subkultur, Modifikasi, Asosiasi Diferensial

Abstract

Nanda Fransiska Putri. 210521100092. Sociology Study Program. Youth and the Street Racing Subculture (A Case Study of Adolescents Involved in Street Racing in Peterongan District, Jombang Regency)

This study aims to explore the formation process of the street racing subculture in Peterongan District, Jombang Regency, and to identify its various forms.

Data collection methods included non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation.

The findings show that the street racing subculture is formed through social interactions within groups who share common interests in racing and motorcycle modification. Factors driving adolescent involvement include parental divorce, permissive parenting, lack of supervision, identity searching, and peer influence. This subculture is characterized by values such as courage, solidarity, and the use of symbols such as group T-shirts, stickers, and distinctive motorcycle modification styles. These findings are analyzed using Edwin H. Sutherland's Differential Association Theory.

Keywords: Adolescents, Street Racing, Subculture, Modification, Differential Association